BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang Masalah

Pulau-pulau Indonesia hanya bisa tersambung melalui laut-laut di antara pulau-pulaunya. Laut bukan pemisah, tetapi pemersatu berbagai pulau, daerah dan kawasan Indonesia.Hanya melalui perhubungan antar-pulau, antar-pantai, kesatuan Indonesia dapat terwujud.Pelayaran yang menghubungkan pulau-pulau, adalah uratan dikehidupan sekaligus pemersatu bangsa dan negara Indonesia, karena Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan yang wilayahnya sangat luas dikenal dengan Negara maritime karena perairannya yang luas dan mendominasi sehingga Negara Indonesia membutuhkan sarana transportasi laut. Transportasi Laut merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya di bidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat transportasi yang paling efisien, sebab dapat mengangkut barang atau penumpang dari suatu tempat ketempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dan relative lebih murah. Tujuan dari sebuah kapal khususnya kapal tanker adalah untuk mengangkut muatan cair melalui laut dengan aman. Muatan cair yang diangkut contohnya minyak.Masalah-masalah yang umumnya terjadi di kapal tanker yang mengangkut muatan minyak, baik minyak mentah maupun muatan *oil product* yaitu masih kurangnya ketrampilan awak kapal ketika penanggulangan tumpahan minyak saat kapal melakukan kegiatan bongkar maupun muat di suatu pelabuhan tertentu, apabila dalam kegiatan tersebut sampai mengalami tumpahan minyak maka akan adanya complain dari pemilik muatan dan kerugian waktu maupun biaya yang harus di keluarkan oleh pihak Perusahaan Pelayaran.

Setelah terbentuk *INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION (IMO)* dalam badan *UNITED NATION (PBB)* pada tahun 1998, usaha

membuat peraturan-peraturan itu muncul tetapi masih ditentang banyak pihak.Pada tahun 1959 di *Inggris* lahirlah*"OIL POLLUTION COVENTION"*, Berguna untuk mencegah pembuangan campuran minyak dari pengoperasian kapal *tanker*, "*OIL POLLUTION CONVENTION"*diamandemen tahun 1962 dan 1969. Jadi, sebelum tahun 1970 pengaturan permasalahan*"MARINE POLLUTION"*hanya sebatas tingkat prosedur pengoperasian.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulils terdorong untuk membahas proses penanganan pencemaran minyak yang terjadi selama penulis melakukan praktek laut diatas kapal MTTOWO ARYO milik perusahaan pelayaran PT.PELAYARAN UMUM INDONESIA, dan penulis mengambil judul PENERAPAN *ANNEX I*(*MARINE POLLUTION* 1973/1978) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENCEMARAN MINYAK PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT *OIL PRODUCT* DI SPOB JEANITA.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan serta penanggulangan tumpahan minyak di atas kapal?
2. Tindakan – tindakan apa yang dilakukan apabila terjadi tumpahan minyak diatas kapal?
3. Hal –hal apa saja yang dapat meningkatkan ketrampilan anak buah kapal (ABK) dalam pencegahan serta penanggulangan tumpahan minyak di atas kapal.
4. Hambatan – hambatan apa yang di temukan dalam upaya penerapan *Annex* I tersebut diatas kapal, dan bagaimana mengatasinya?
5. Cara mengatasi hambatan – hambatan penerapan *Annex I* (dengan *MARPOL* sebagai acuan)

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. **Tujuan Penulisan**

   a Untuk mengetahui prosedur penanggulangan tumpahan minyak sesuai *Annex* I.

   b Untuk mengetahui tindakan – tindakan yang dilakukan apabila terjadi tumpahan minyak diatas kapal yaitu selalu berpedoman pada Annex 1 selalu mempersiapkan peralatan yang berkaitan dengan tidakan pencegahan pencemaran minyak dilaut

   c Menemukan pemecahan masalah dalam peningkatan mutu, kualitas serta keterampilan para awak kapal dalam melakukan pelaksanaan penanggulangan tumpahan minyak di atas kapal. Selalu melakukan Dril yang berkaitan dengan tindakan pencegahan pencemaran minyak

   d Memberikan solusi apabila ditemukan hambatan dalam penerapan *Annex* I diatas kapal sebagai contoh kebocoran pada kapal dan selalu menyiapkan Oil boom

   e Mengatasi hambatan-hambatan penerapan Annex 1 (dengan Marpol sebagai acuan) yaitu beberapa peralatan pencegahan pencemaran minyak yang sudah tidak layak solusinya harus diperbarui

2. **Kegunaan Penulisan**

   a Bagi Kapal

   Untuk menambah kemampuan dan kesiapan kru kapal dalam menghadapi keadaan darurat penanganan tumpahan minyak di atas kapal, baik pada saat latihan maupun saat menghadapi keadaan yang sebenarnya.

   b Bagi perusahaan

   Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami berbagai persiapan penanggulangan pencemaran tumpahan minyak sehingga mengantisipasi adanya claim dari pihak pencharter dan pentingnya ABK yang terampil untuk menjaga kelancaran pelayaran kapal.

c Bagi kampus STIMART “AMNI” Semarang

Menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan Taruna STIMART ‘AMNI’ Semarang, khususnya jurusan nautika dan memberi sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

d Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan *Annex* I dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran minyak oleh kapal.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran tentang karya tulis ini, penulis membagi dalam 5 (lima) bab.Secara deskriptif sistematis, tiap bab terdiri dari sub bab yang menjelaskan komponen permasalahan yang menjadi tema penelitian ini.

BAB 1 : Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penlisan dan manfaat penulisan.

BAB 2 : Tinjauan pustaka. Dalam bab ini pembahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum objek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu ”Penerapan *Annex I* (*Marine Pollution* 1973/1978)sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran minyak oleh kapal SPOB JEANITA

BAB 3 : Diskripsi objek penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

BAB 4 : Metodelogi penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

BAB 5 : Penutup.Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasilpenelitian.

Lampiran : Lampiran merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama.